

ABSTRAK

Laporan Keuangan harus disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha (*going concern*). Auditor bertanggung jawab untuk mengevaluasi apakah terdapat keraguan substansial atas kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu pantas, tidak lebih dari satu tahun setelah tanggal laporan keuangan diaudit. Opini audit yang terancam *going concernnya* yang diterima oleh sebuah perusahaan menunjukkan adanya kondisi dan peristiwa yang menimbulkan keraguan auditor akan kelangsungan hidup perusahaan. Opini audit yang terancam *going concernnya* dapat digunakan sebagai peringatan awal bagi para pengguna laporan keuangan guna menghindari kesalahan dalam pembuatan keputusan. Beberapa penelitian telah dilakukan. Namun, hasil penelitian tersebut masih menunjukkan ketidakkonsistenan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *debt default*, pertumbuhan perusahaan, likuiditas dan profitabilitas terhadap opini audit atas perusahaan yang terancam *going concernnya*. Sampel dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 24 perusahaan dengan total sampel 72 pengamatan pada perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012 – 2014. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen *debt default* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen opini audit atas perusahaan yang terancam *going concernnya*. Sedangkan variabel independen pertumbuhan perusahaan, likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap variabel dependen opini audit atas perusahaan yang terancam *going concernnya*.

Kata kunci : Debt Default, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Opini Audit Yang Terancam *Going Concernnya*, Opini Audit atas Perusahaan Yang Terancam *Going Concernnya*

ABSTRACT

Financial statements must be prepared on the going concern assumption (going concern). Auditors are responsible for evaluating whether is substantial doubt on the ability of the entity in the continued survival of the reasonable periode, not more than one year after the date of the financial statements audited. Going concern which threatened audit opinion received by the company indicate the presence of conditions and events that cast doubt on the viability of the company auditor will. Going concern which threatened audit opinion can be used as an early warning for the users of financial statements in order to avoid mistakes in decision making. Some research on the factors that affect the going concern which threatened audit opinion has been done. However, these results still showed inconsistencies.

This study aims to determine the effect of debt default, growth, liquidity and profitability of the audit opinion on company which threatened going concern. The sample in this study were obtained based on certain criteria, in order to obtain 24 companies, with a total sample of 72 observations of manufacturing companies go public on the Indonesia Stock Exchange listed in the periode 2012 – 2014.

The results showed that the independent variable debt default has a significant effect on the dependent variable audit opinion on company which threatened going concern. Whereas the independent variable growth, liquidity and profitability have no effect on the dependent variable audit opinion on company which threatened going concern.

Keywords: . debt default, growth, liquidity, profitability, acceptance going concern which threatened audit opinion, audit opinion on company which threatened going concern.